

**PENGARUH KEKUATAN AGUNAN  
DALAM PENYELESAIAN NASABAH BERMASALAH  
PADA BANK BRI SYARIAH KCP KEBUMEN**



**IAIN PURWOKERTO**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.Md.)

**Oleh :**  
**IAIN PURWOKERTO**

**GALUH PRAMESTIANA AJI  
NIM: 1617203063**

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Pramestiana Aji

NIM : 1617203063

Jenjang : Diploma III (D III)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH AGUNAN DALAM PENYELESAIAN  
NASABAH BERMASALAH PADA BANK BARI  
SYARIAH KCP KEBUMEN**

Menyatakan bahwa Naskah Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 September 2019

Yang menyatakan,



Galuh Pramestiana Aji  
NIM. 1617203063

IAIN PURWOKERTO

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada: Yth. Dekan  
Fakultas Ekonomi Bisnis  
Islam IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir atas nama:

Nama : Galuh Pramestiana Aji

Nim : 1617203063

Judul : **PENGARUH AGUNAN DALAM PENYELESAIAN  
NASABAH BERMASALAH PADA BANK BARI SYARIAH  
KCP KEBUMEN**


Telah dapat diujikan dalam sidang *munaqosah* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

demikian pengajuan ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 11 September 2019  
Pembimbing

IAIN PURWOKERTO



**Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I**  
NIP 197310142003121002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

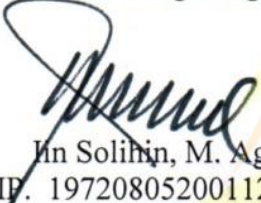
**PENGESAHAN**

Tugas Akhir berjudul


**PENGARUH KEKUATAN AGUNAN  
DALAM PENYELESAIAN NASABAH BERMASALAH  
PADA BANK BRI SYARIAH KCP KEBUMEN**

Yang disusun oleh Saudari **Galuh Pramestiana Aji (NIM. 1617203063)** Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu**, tanggal **02 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Manajemen Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.


Ketua Sidang/Penguji

  
In Solihin, M. Ag.  
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji


  
Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.  
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji

  
Dr. H. Ahmad Dahlan, M.S.I.  
NIP. 197310142003121002

Purwokerto, 10 Oktober 2019  
Mengetahui/Mengesahkan

Dekan

  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 197309212002121004

**MOTTO**

**KAMU BISA JIKA KAMU BERUSAHA**





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat Engkau hamba dapat menyelesaikan tugas hamba sebagai seorang anak yang diamanatkan untuk mencari ilmu di jalan-Mu dan seorang mahasiswa yang tak enggan untuk berproses baik di dunia akademik maupun non-akademik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tujatno dan Ibu Puji Lestari yang telah memberikan doa dan semangat. Terimakasih sudah berusaha bekerja keras demi kelancaran kuliah saya selama 3 tahun. Terimakasih untuk waktu dan tenaga yang telah kalian berikan sampai sejauh ini.
3. Keluarga besar lainnya atas segala dukungan dan semangat yang diberikan selama penulisan Laporan Tugas Akhir.
4. Terkhusus untuk sahabat dan teman seperjuangan sampai saat ini Deshinta, Mia, Karina, Vika, Tiandra, Ainun, Neri yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis sampai saat ini. terimakasih atas kebersamaan selama ini dalam suka maupun duka serta kehangatan dan persahabatan yang indah, semoga tak akan pernah terlupakan.
5. Teruntuk teman-teman pondok umi, widi, azizah, farah, fathonah, murni, dany. Yang selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis, terimakasih banyak.
6. Untuk yang terdekat dengan penulis Rifandi Septiawan terimakasih atas semangat, dan doa. Tugas Ahir ini bisa selesai karena dorongan yang kamu berikan kepada penulis.
7. Keluarga D III Manajemen Perbankan Syariah 2016, terkhusus untuk kelas Manajemen Perbankan Syariah B yang selalu membantu, memberikan canda tawa, semangat, dukungan serta kehangatan kekeluargaan, persahabatan yang indah dan perjuangan selama kuliah. Terimakasih banyak
8. Bapak dan Ibu Dosen terkhusus untuk Bapak Ahmad Dahlan, M.S.I yang sudah bersedia menjadi dosen pembimbing untuk penulis yang sangat baik

dan selalu memberikan arahan serta masukan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Untuk keluarga besar Bank BRI Syariah KCP Kebumen, terimakasih atas bimbingannya selama di bank. Ilmu yang kalian berikan kepada penulis sangat bermanfaat. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, namun sampai saat ini penulis belum mampu untuk membalasnya. Semoga Allah SWT meridhoi segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim..*

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat melewati semua tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Mekanisme Penyelesaian Resiko Pembiayaan Bermasalah di Bank BRI Syariah KCP Kebumen”. Sholawat serta salam selalu dikumandangkan kepada beliau Nabi Agung Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa kita mengharapkan syafaatnya, yang telah menjadi figur serta pemimpin yang perlu di contoh baik ucapan maupun akhlak.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya untuk program D III Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini atas usaha dan upaya yang telah penulis lakukan, penulis juga menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, kekurangan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak bisa dihindari. Namun manusia wajib berusaha untuk mampu kearah yang lebih sempurna. Dan untuk sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis bisa mendapatkan saran, bimbingan, serta bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak tersebut. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., wakil Rektor Institut agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan M.Ag., wakil Rektor II Institut agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M. wakil Rektor III Institut agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

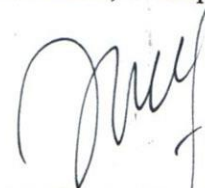


6. Ibu Yoiz Shofwa Safrani, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
7. H. Sochimim, Lc. M.Si. Ketua Kepala Laboratorium akultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Bapak Dr. Ahmad Dahlan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah membimbing dengan sepenuh hati.
9. Rachmini Hadi, S.E, M.Si. Pembimbing Akademik Program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah angkatan 2016.
10. Segenap Dosen dan Karyawan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Ibu Nurahni Febrianti selaku PGS BOS Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Kebumen yang telah memberikan ijin, kesempatan dan kepercayaan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
12. Bapak Hari Santoso selaku Kepala Cabang Pembantu Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Kebumen
13. Segenap pimpinan dan karyawan Bank BRI Syariah KCP Kebumen yang selalu memberikan pengarahan saat praktik kerja.
14. Kedua orang tua penulis, dan keluarga tercinta atas semangat dan dukungannya.

Secara khusus terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada teman dari MPS B angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam hal apapun untuk penulis mencapai kesuksesan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penukis sendiri dan bagi pembaca sekalian, serta mampu meningkatkan mutu dan efektifitas pembelajaran. Akhir kata, semoga dukungan , dorongan, bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Purwokerto, 11 September 2019



Galuh Prametiana Aji

NIM: 1617203063

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	ša	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbuṭah di akhir kata bila dimatikan tulis h**

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbuṭah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakaat al-fiṭr</i>
------------	---------	-----------------------

**Vokal Pendek**

◌َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

**Vokal Panjang**

1.	<i>fathah + alif</i>	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wāwu mati</i>	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	qaul

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
تن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

### Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

# **PENGARUH KEKUATAN AGUNAN DALAM PENYELESAIAN NASABAH BERMASALAH PADA BANK BRI SYARIAH KCP KEBUMEN**

Oleh: Galuh Pramestiana Aji

NIM: 1617203063

Diploma III Manajemen Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

## **ABSTRAK**

BRI Syariah KCP Kebumen merupakan lembaga penghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Untuk melayani masyarakat dalam menyalurkan dana BRI Syariah KCP Kebumen mempunyai persyaratan, salah satu persyaratan yang digunakan adalah dengan adanya agunan untuk menghindari adanya resiko terjadinya kemacetan dalam pembiayaan. Persyaratan ini sangat berpengaruh untuk pembiayaan, seperti mencegah adanya kerugian yang bisa menimpa bank dikarenakan masyarakat yang tidak bertanggung jawab atas pembiayaan yang sedang berlangsung.

Agunan merupakan peran yang sangat penting didalam suatu pembiayaan, jaminan diperlukan untuk memperkecil resiko yang dapat merugikan bank yaitu ketika nasabah tidak dapat melunasi pembiayaan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan dan juga sekaligus untuk memastikan kesanggupan nasabah dalam melakukan pembayaran kembali atas utang yang didapat dari BRI Syariah KCP Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di kantor BRI Syariah KCP Kebumen untuk mendeskripsikan pengaruh kekuatan agunan dalam penyelesaian nasabah bermasalah pada BRI Syariah KCP Kebumen. Agunan merupakan langkah yang sangat tepat dan penting, meskipun agunan hanya sebagai *second way out* atau langkah kedua, sebelum langkah *second way out* BRI Syariah KCP Kebumen melakukan langkah pertama yaitu *first way out* dengan cara perpanjangan jangka waktu kredit atau pembiayaan.

**Kata kunci** : Agunan, penyelesaian nasabah bermasalah.



# **THE EFFECT OF COLLATERAL STRENGTH IN THE SETTLEMENT OF CUSTOMER PROBLEMS IN BRI SYARIAH KCP KEBUMEN**

By: Galuh Pramestiana Aji

NIM : 1617203063

Diploma III Syariah Banking Management  
Faculty Economics and Islamic Business  
State Islamic Insitute of Purwokerto

## **ABSTRACT**

BRI Syariah KCP Kebumen is an institution for raising funds and channeling funds to the people who need funds. To serve the public in channeling BRI Syariah KCP Kebumen funds have requirements, one of the conditions used is the existence of collateral to avoid the risk of a breakdown in financing in bank. This requirement is very influential for financing, such as preventing losses that can befall the bank due to the community not responsible for ongoing financing.

Collateral is a very important role in a financing, collateral is needed to minimize the risks that can harm the bank, namely when the customer cannot pay off the financing in accordance with the specified time target and also to ensure the customer's ability to repay the money received from the BRI Syariah KCP Kebumen.

This research is a field research conducted in BRI Syariah KCP Kebumen office to describe the influence of collateral strength in the settlement of problem customers in BRI Syariah KCP Kebumen.. collateral is a very appropriate and important step, even though the collateral is only a second way out, before the *second way out* step. BRI Syariah KCP Kebumen took the first step, namely *first way out* by extending the credit or financing period.

**Key Word** : Collateral, settlement of customer problems..

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Maksud Dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Agunan/Jaminan .....	13
1. Pengertian Agunan/Jaminan .....	13
2. Syarat Agunan .....	15
3. Jenis Agunan/Jaminan .....	16
4. Barang Agunan .....	17
5. Dasar Hukum Agunan/Jaminan .....	18

6. Jaminan Kredit/Pembiayaan .....	19
B. Pembiayaan .....	20
1. Pengertian Pembiayaan.....	20
2. Prinsip, tujuan dan fungsi pembiayaan.....	22
3. Pembiayaan Bermasalah.....	24
4. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah .....	27
C. Penelitian Terdahulu.....	28

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di BRI Syariah KCP Kebumen .....	34
1. Sejarah BRISyariah KCP Kebumen.....	34
2. Visi dan Misi BRISyariah KCP Kebumen.....	35
3. Tata Nilai dan Budaya Kerja.....	36
4. Produk Produk Perusahaan .....	36
5. Struktur Organisasi BRISyariah KCP Kebumen .....	43
6. Fungsi dan Tugas Bagian Anggota Tempat PKL .....	43
B. Pembahasan.....	47
1. Jaminan di Bank BRI Syariah KCP Kebumen .....	47
2. Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Kebumen. ....	50
3. Peran Jaminan pembiayaan dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Kebumen.....	52
4. Pengaruh kekuatan agunan dalam pembiayaan di BRI Syariah KCP Kebumen.....	53

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Presentase NPF di Bank BRI Syariah KCP Kebumen tahun 2016-2018.....	5
Tabel 2.2	Hasil-hasil penelitian terdahulu .....	30
Tabel 3.1	Tabel Karakteristik, Fitur dan Biaya dalam Produk Giro BRISyariah iB .....	39.
Tabel 3.2	Tabel perbedaan antaran mikro 25 iB, mikro 75 iB, mikro 200 iB, KUR mikro iB .....	41
Tabel 3.3	Tingkat Presentase NPF di Bank BRI Syariah KCP Kebumen tahun 2016-2018.....	51



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BRISyariah KCP Kebumen .....	43
---	----





## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Biodata Mahasiswa
- Lampiran 2 : Brosur Pembiayaan BRI Syariah KCP Kebumen
- Lampiran 3 : Sertifikat-Sertifikat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi syariah atau biasa disebut dengan Ekonomi Islam. Semakin populer bukan hanya di negara-negara Islam tapi bukan juga di negara-negara barat. Sejak pertengahan dekade 70-an, bank-bank Islam telah tumbuh dengan tingkat pertumbuhan yang sangat cepat. Bank-bank ini didirikan tidak hanya di negara-negara dimana Islam adalah agama mayoritas penduduknya, seperti Mesir, Yordania, Sudan, Bahrain, Arab, dll. Tetapi juga di Inggris, Denmark, dan Filipina, dimana Islam adalah agama minoritasnya. Teori perbankan Islam yang telah mulai berkembang sejak dekade 50-an, menegaskan bahwa perbankan Islam adalah perbankan bebas bunga yang didasarkan pada konsep *mudharabah* dan *musyarakah*.<sup>1</sup>

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam membangun suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>2</sup> Pembiayaan merupakan fasilitas yang sangat penting, karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha perbankan syariah.

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia tidak terlepas dari munculnya bank-bank islam di berbagai negara. Mengenai bank syariah tertuang dalam UU No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah*, cet ke-2, (Jakarta: Paramadina, 2002) hlm. xiii

<sup>2</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Sejalan dengan perkembangan bank syariah yang cukup signifikan, dalam kehidupan bernegara bank syariah menanggung peran sebagai *agent of development* atau agen pembangunan berkaitan dengan ekonomi nasional. Disamping peran utamanya sebagai *financial intermediary* dalam aktivitasnya berkaitan dengan komoditas.<sup>4</sup> Bank Syariah juga dituntut berkontribusi aktif dalam mengembangkan perekonomian negara. Salah satu misi penting Bank Syariah adalah mengentas kemiskinan dimana sebagian besar kantong-kantong kemiskinan berada di daerah pedesaan. Ini berarti bank harus menjaring nasabah sebesar-besarnya dari pedesaan.<sup>5</sup>

Pembiayaan yang masih di dominasi pada aktivitas ekonomi domestic dan tingkat sofistikasi transaksi yang rendah merupakan dua faktor yang dinilai menyelamatkan bank syariah dari krisis. Perkembangan bank syariah merupakan dimensi baru industri perbankan. Bank Syariah hadir sebagai solusi dari system perbankan konvensional yang berbasis bunga. Oleh karena itu, sudah seharusnya bank syariah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Pembiayaan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam penjelasan pasal 8 ayat 1 UU No. 7 tahun 1992 sebagaimana diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan dinyatakan bahwa:

“Kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat. Untuk mengurangi resiko tersebut, jaminan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan pembiayaan, bank harus melakukan penelitian yang

---

<sup>4</sup> Muhamad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000) hlm. 63

<sup>5</sup> Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga terkait*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996) hlm. 29.

seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari nasabah debitur.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan fungsi tersebut dalam kaitannya dengan penyaluran dana atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, bank syariah menanggung resiko. Dalam hal terjadinya resiko maka kerugian akan dialami oleh bank, akan tetapi kerugian ini tidak hanya oleh bank saja tetapi juga berakibat kepada masyarakat penyimpan dan pengguna dana secara keseluruhan. Maka pihak bank dalam hal ini untuk meminimalisir kemungkinan yang terjadi, sejak dini menerapkan prinsip kehati-hatian dalam asas-asas pembiayaan yang sehat.

Perbankan syariah sebagai sub-sistem dari perbankan nasional, dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dan asas-asas pembiayaan yang sehat diwujudkan dalam hal antara lain dengan adanya jaminan atau (*collateral*) dari nasabah debitur. Hal tersebut sudah tertera pada UU tentang perbankan, yang mewajibkan bank untuk memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Jaminan ini berfungsi untuk mendukung keyakinan bank atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi pembiayaan yang diterimanya sesuai dengan yang diperjanjikan.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan fungsi bank syariah sebagai lembaga *intermediary*, dalam kaitannya dengan penyaluran dana masyarakat atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, bank syariah menanggung resiko. Untuk mengurangi resiko tersebut, maka Undang-Undang tentang perbankan mewajibkan bank untuk melakukan penilaian yang seksama terhadap jaminan tersebut termasuk agunan (jaminan yang bersifat kebendaan) dan jaminan non-kebendaan (*immaterial*) lainnya sebelum memberikan pembiayaan kepada calon debitur (nasabahnya).

---

<sup>6</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012) hlm. 42.

<sup>7</sup> Abdul Ghofur Anshori dkk, *Kapita Selekta Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 177-178.

Jaminan kredit atau pembiayaan adalah keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang dijanjikan. Jaminan kredit atau pembiayaan dalam arti luas meliputi watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari nasabah debitur. Dalam arti sempit jaminan kredit atau pembiayaan adalah agunan.<sup>8</sup>

Bentuk penerapan kehati-hatian adalah penyaluran pembiayaan kepada debitur yang didasarkan pada prinsip 5C yang meliputi: *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economic*. Sedangkan berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) tentang pembiayaan menjelaskan bahwa semua bentuk pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank syariah kepada calon debitur harus memenuhi hukum syariat Islam dalam tindakan maupun transaksi-transaksi yang lainnya. Disamping itu juga, pernyataan ini diperkuat dengan adanya pasal 8 ayat (1) UU No. 7 tahun 1992 sebagaimana diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang pembiayaan maupun dalam penjelasan 37 UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Pembiayaan yang diberikan Bank selalu memiliki potensi resiko kegagalan pembayaran yang menyebabkan pembiayaan bermasalah. Untuk mengurangi resiko yang timbul dari pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, maka perlu penanganan secara maksimal terhadap kredit masalah. Upaya dari perbankan syariah untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah prinsipnya hampir sama dengan yang dilakukan oleh perbankan konvensional. Upaya tersebut seperti restrukturisasi pembiayaan, jaminan eksekusi (menjual agunan), dan penyelesaian melalui pengadilan. Salah satu upaya yang dianggap sebagai metode yang paling efektif untuk mengatasi pembiayaan bermasalah adalah penjualan barang agunan tersebut digunakan untuk membayar kembali pembiayaan.<sup>9</sup>

Tingkat terjadinya pembiayaan bermasalah di bank syariah biasanya diproksikan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang berarti

---

<sup>8</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012) hlm. 43.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Jamal Selaku *Account Officer Mikro* BRI Syariah KCP Kebumen.



pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet atau yang dikategorikan nasabah kurang baik, dan tidak baik.

**Tabel 2.1**  
**Tingkat Presentase NPF di Bank BRI Syariah KCP**  
**Kebumen tahun 2016-2018**

Periode	Presentase NPF (%)
2016	4%
2017	2%
2018	3%

*Sumber: wawancara dengan marketing*

Berdasarkan wawancara dengan salah satu marketing dari Bank BRI Syariah KCP Kebumen yaitu Muhammad Jamaludin, dikatakan bahwa pada tahun 2016 lalu NPF dari BRI Syariah KCP Kebumen adalah sebesar 4%, pada tahun 2017 NPF dari BRI Syariah KCP Kebumen turun menjadi sebesar 2%, dan pada tahun 2018 NPF BRI Syariah KCP Kebumen kembali naik sebesar 1% menjadi 3%. dengan kata lain BRI Syariah KCP Kebumen masih tergolong sehat dalam pembiayaan karena dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) tingkat *Non Performing Financing* (NPF) tidak boleh melebihi angka 5%.<sup>10</sup>

Pada penelitian Juwita Permadani (2017) dengan judul Analisis Penilaian Agunan pada Pembiayaan IB Kepemilikan di PT BPRS Gunung Slamet Cilacap dengan hasil penelitian bahwa dalam melakukan pembiayaan dengan cara menganalisis nilai agunan yang diberikan untuk pembelian barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok. Sudarman (2016) dengan judul Penetapan Prinsip Jaminan pada Pembiayaan Mikro 75 IB di BRI Syariah KCP Purbalingga dengan hasil penelitian bahwa dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah dilakukan guna mengetahui kepemilikan atas jaminan, kondisi jaminan secara fisik, kesesuaian antara dokumen jaminan dengan kondisi di lapangan. Zulfiatun Ni'mah (2017) dengan judul Penerapan Prinsip Jaminan pada Pembiayaan Mikro 75 IB di BRI Syariah KCP Ajibarang Banyumas dengan hasil penelitian bahwa semua jenis jaminan harus diproses melalui tahap pemeriksaan dan tahap penilaian selanjutnya dinilai kelayakan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Muhammad Jamaludin selaku AOM di Bank BRI Syariah KCP Kebumen pada tanggal 14 maret 2019.

untuk dijadikan sebagai jaminan dalam mengajukan pembiayaan. Karena bagi bank nilai uang itu dikaitkan dengan waktu. Wahyu Nazar (2018) dengan judul Analisis Penilaian Agunan dalam Keputusan Pemberian Pembiayaan Mudharabah pada BMT Mitra Dana Sakti Lampung Selatan dengan hasil penelitian bahwa penelitian terhadap agunan dengan menggunakan system sama rata, dimana bank menilai agunan sebesar 80% dari harga pasar. Abdul Muiz (2017) dengan judul Pelaksanaan Pemberian kredit dengan Jaminan Hak Tanggungan di BPRS Bangun Drajat Warga Gendongkuning dengan hasil penelitian bahwa kredit dari bank kepada nasabah didasarkan oleh suatu kontrak kredit yang disepakati kedua belah pihak yang mengikat keduanya sebagaimana *asa Pacta Sun Servanda*. Nana Defi Supriyanti (2018) dengan judul Mekanisme Penilaian Barang Jaminan dalam Mikro Sebagai Tindakan Preventif Terjadinya Kerugian pada BRI Syariah KCP Purbalingga dengan hasil penelitian bahwa penerapan yang dilakukan di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga sudah sesuai dengan teori dalam perbankan syariah, kerugian pada BRISyariah dapat diminimalisir dari jaminan yang diserahkan kepada bank apabila nasabah melakukan cidera janji.

Dengan adanya bank-bank syariah merupakan salah satu jawaban terhadap kebutuhan dan potensi yang dapat dikembangkan oleh perbankan umum di Indonesia. Salah satu produk yang dihasilkan dan sangat kompetitif yang ditawarkan oleh bank syariah adalah kegiatan bermitra dalam konsep bagi hasil (*Musyarakah*). Pada intinya, perjanjian pembiayaan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah dalam mendapatkan pembiayaan dengan keuntungan yang kompetitif. Pembiayaan ini juga memungkinkan nasabah tidak terbebani dengan bunga yang tinggi, hal tersebut karena system pembiayaan ditentukan berdasarkan ketentuan nisbah (*Bagi hasil*) dari kegiatan yang dijalankan.

Dalam pengajuan pembiayaan nasabah biasanya dibebankan pada agunan. Agunan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah sebelum mengajukan pembiayaan. Pembebanan agunan dilakukan guna untuk meminimalisir jika ada resiko yang akan terjadi seperti halnya terjadi pembiayaan yang akan bermasalah karena telat mengangsur atau macet. Maka

dari itu pembebanan agunan dalam pembiayaan atau pinjaman ini menjadi salah satu syarat dalam pengajuan pembiayaan. Agunan atau jaminan di BRI Syariah KCP Kebumen biasanya akan dilakukan lelang pada saat surat pemberitahuan dari bank sudah diberikan namun nasabah tetap tidak bisa mengangsur pembiayaan, maka agunan tersebut perlu dilelang.

Agunan yang dijaminan nasabah kepada bank syariah dapat dilakukan *penalty* atau penyitaan. Masalah penyitaan atau eksekusi agunan di bank syariah sangat tergantung pada kebijakan manajemen. Ada yang melakukan eksekusi, namun ada pula yang tidak melakukan eksekusi jaminan nasabah yang mengalami kemacetan pembiayaan. Kebanyakan bank syariah lebih memberlakukan rescheduling, reconditioning, pembiayaan ulang, dan agunan harus tetap ada sebagai persyaratan jaminannya.

Maka dari itu, disini agunan mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pembiayaan, karena jika tidak ada agunan dalam pembiayaan yang dilakukan maka pembiayaan tidak akan bisa dicairkan. Pembiayaan di BRI Syariah ini sering diajukan untuk modal kerja, modal usaha. Nasabah mengajukan pembiayaan karena nisbah yang diberikan menurut kesepakatan awal akad dan resiko juga ditanggung bersama antara pihak bank dan nasabah.

Dalam prosedur pembiayaan memerlukan jaminan, sehingga penulis menganggap penting melakukan penelitian tentang pengaruh kekuatan agunan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian disalah satu bank syariah mengenai **“Pengaruh Kekuatan Agunan Dalam Penyelesaian Nasabah Bermasalah Pada Bank BRI Syariah KCP Kebumen.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat diperoleh rumusan masalah Bagaimana Pengaruh Kekuatan Agunan Dalam Penyelesaian Nasabah Bermasalah Pada Bank BRI Syariah KCP Kebumen?

### C. Maksud Dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh kekuatan agunan dalam penyelesaian nasabah bermasalah pada Bank BRI Syariah KCP Kebumen. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis hasil penelitian yang berdasar pada praktik kerja lapangan. Dengan demikian, penulis dapat memaparkan secara detail praktik kerja yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program DIII MPS Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Purwokerto.<sup>11</sup>

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi penulis

Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah, dan juga menambah pengetahuan di bidang ekonomi Islam khususnya perbankan syariah, terkait mekanisme pembiayaan di bank syariah.

#### 2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang bagaimana peran agunan dalam penyelesaian nasabah bermasalah.

#### 3. Bagi Bank BRI Syariah KCP Kebumen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil langkah-langkah perbankan agar mengalami kemajuan pada masa mendatang di BRI Syariah KCP Kebumen.

### E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>12</sup> Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa penelitian.

---

<sup>11</sup> Fathul Amimudin Aziz dkk, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir DIII MPS* (Purwokerto:2016), hlm. 3.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 3.

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian dengan subjek Bank BRI Syariah KCP Kebumen.

### 2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT BANK BRI SYARIAH KCP KEBUMEN yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 37, Indrakila, Kebumen Kec. Kebumen, Kabupaten, Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 29 Maret 2019.

### 3. Sumber data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>13</sup>

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, dan lain-lain. bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah

---

<sup>13</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), hlm 147



sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

a. Interview (Wawancara)

Untuk mendapatkan informasi secara lebih lengkap lagi guna keperluan data-data penelitian untuk laporan tugas akhir, penulis melakukan wawancara secara langsung baik dengan pimpinan maupun dengan karyawan di Bank BRI Syariah KCP Kebumen. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pernyataan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk melanjutkan suatu penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia yang nantinya digunakan untuk dipelajari pengetahuan dan fakta yang akan diteliti.

## 5. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh wawancara, catatan lapangan, sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan

yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikembangkan Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>14</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Apabila setelah diteliti ternyata data tersebut memilih masih campur dengan data yang lain maka peneliti harus bisa memilih data yang berkaitan dengan agunan dan pembiayaan bermasalah yang ada di BRI Syariah KCP Kebumen. Data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian harus dipisahkan sebagai upaya antisipasi jika suatu saat dibutuhkan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penilaian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data yang berhubungan dengan agunan dan pembiayaan bermasalah dan disertakan hasil wawancara, serta data pendukung lainnya.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pengumpulan data berikutnya. Artinya jika penelitian telah selesai tetapi ada

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 244.

perubahan data atau ada data yang lebih kuat lagi di Bank BRI Syariah maka penelitian tersebut juga dapat dirubah.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis antara pengaruh kekuatan agunan dalam penyelesaian nasabah bermasalah dan teori yang ada. Kesimpulan agunan dalam penyelesaian nasabah bermasalah dan teori yang ada. Kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif yang diterapkan adalah sebagai temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar yaitu tentang pengaruh kekuatan agunan di BRI Syariah KCP Kebumen sehingga nantinya semakin jelas.

#### **F. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam empat bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang dibahas, guna mempermudah dalam memahami dan melihat hubungan suatu bab dengan yang lainnya. Adapun uraian pada setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan laporan tugas akhir, lokasi dan waktu penelitian laporan tugas akhir, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian meliputi penyajian data dan analisis data hasil penelitian

BAB IV PENUTUP yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran dan kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Bagian akhir dari tugas akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Agunan adalah jaminan tambahan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jaminan yang diberikan Debitur untuk menjamin pengembalian kredit harus disebutkan dalam pasal perjanjian kredit yang nantinya diikuti peningkatan jaminan dengan akta tersendiri.

Agunan mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pembiayaan, karena jika tidak ada agunan dalam pembiayaan yang dilakukan maka pembiayaan tidak akan bisa dicairkan. Pembiayaan di BRI Syariah ini sering diajukan untuk modal kerja, modal usaha. Nasabah mengajukan pembiayaan karena nisbah yang diberikan menurut kesepakatan awal akad dan resiko juga ditanggung bersama antara pihak bank dan nasabah.

Dalam fatwa tersebut secara jelas dikatakan “untuk menghindari adanya penyimpangan”, artinya bahwa jaminan tersebut semata mata untuk mengantisipasi agar nasabah tidak melakukan penyimpangan. Jaminan atau agunan bukan dimaksudkan untuk menjamin adanya pengembalian pokok. Dengan demikian, jamnan ini hanya dapat dicairkan oleh pihak bank apabila nasabah terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.

Di Bank BRI Syariah KCP Kebumen dalam menjalankan usaha pembiayaan, tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian yang ditandai dengan adanya proses seleksi permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah. Proses seleksi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan terhadap pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah debitur. Oleh karena itu BRISyariah KCP Kebumen melakukan analisis 5C terhadap pembiayaan.

Pembiayaan bermasalah tidak akan terjadi secara tiba-tiba, penyimpangan yang terjadi secara perlahan dalam bebagi aspek usaha nasabah jika tidak segera ditangani dengan baik maka akan berimbas buruk terhadap kondisi bank oleh

karena itu diperlukan penyelesaian yang cepat, tepat, akurat dan memerlukan tindakan penyelamatan serta penyelesaian dengan segera. Peranan jaminan sangat penting jika terjadi pembiayaan bermasalah di Bank BRI Syariah KCP Kebumen.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan di BRI Syaiah KCP Kebumen, maka peneliti memberikan saran yang bermanfaat bagi BRI Syariah KCP Kebumen kedepannya, diantaranya:

1. Bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah agar pembiayaan bermasalah tidak terjadi di kemudian hari.
2. Mutu produk-produk BRI Syariah KCP Kebumen perlu ditingkatkan supaya bisa bersaing dengan dengan produk-produk bank syariah lain dan juga dengan bank konvensional. Seperti meningkatkan kualitas dari produk-produk yang ada di BRI Syariah KCP Kebumen yaitu KPR Sejahtera, KMF Purna, KMG Purna, dan Mikro BRI Syariah.
3. Perlindungan terhadap agunan ditingkatkan guna meminimalisir resiko kerugian bank. Seperti perawatan barang agunan supaya nilai jual agunan tersebut tidak mengalami resiko penurunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur, 2015, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia
- Anshori, Abdul Ghofur. Dkk, 2008, *Kapita Selekta Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: UII Press
- Aziz, Fathul Aminudin . Dkk, 2016, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir DIII MPS*, Purwokerto.
- <https://www.google.com/amp/s/alfside.wordpress.com/2008/10/28/pengertian-kuisisioner/amp/> Diakses pada 29 Maret 2019, pukul 09.32.
- <https://www.kompasiana.com/05ananda/5af809f3caf7db191b0efbd2/sistem-pembiayaan-pada-bank-syariah?page=all> (Diakses pada 16 Mei 2019, jam 15.21)
- Djumhana, muhamad, 2003, *Hukum Perbankan di Indonesia*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Djamil, Faturrahman, 2012 *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2014, *Mengelola Kredit Secara Sehat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kamsir, 2005, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir, 2013, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhamad, 2000, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press
- Muiz, Abdul, 2017, *Pelaksanaan Pemberian Kredit Dengan Jaminan Hak Tanggungan di BPRS Bangun Drajat Warga Gendongkuning* UIN SUNAN KALIJAGA
- Nazar, Wahyu, 2018, *Analisis Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Mitra Dana Sakti Lampung Selatan*, UIN RADEN INTAN
- Ni'mah, Zulfiatun, 2017, *Penerapan Prinsip Jaminan Pada Pembiayaan Mikro 75 IB di BRI Syariah KCP Ajibarang Banyumas*. IAIN PURWOKERTO.
- Permadani, Juwita, 2017, *Analisis Penilaian Agunan pada Pembiayaan IB KEPEMILIKAN di PT BPRS Gunung Slamet Cilacap*, IAIN PURWOKERTO

- Rustan, dan Ramly Fuad, 2005, *Akuntansi Perbankan dan Petunjuk Praktis Operasional Bank*, Yogyakarta:Graha Ilmu
- Saeed, Abdullah, 2002, *Menyoal Bank Syariah*, Jakarta: Paramadina.
- Sjahdeini, Sutan Remy, 2014, *Perbankan Syariah Produk Produk dan Aspek Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana
- Sudarman, 2016, *Penerapan Prinsip Jaminan pada Pembiayaan Mikro 75 IB di BRI Syariah KCP Purbalingga*". IAIN PURWOKERTO
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, 2014, *Hukum Lembaga Pembiayaan*, Jakarta: Sinar Grafika
- Sumitro, Warkum, 1996, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga terkait*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Supono, Bambang dan Nur Indrianto, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi&Manajemen*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Supriyanti, Nana Devi, 2018, *Mekanisme Penilaian Barang Jaminan Dalam Pembiayaan Mikro Sebagai Tindakan Preventif Terjadinya Kerugian pada BRI Syariah KCP Purbalingga*, IAIN PURWOKERTO
- Sutarno, 2009, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank*, Bandung: Alfabeta
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Wawancara dengan Jamal Selaku *Account Officer Mikro* BRI Syariah KCP Kebumen.
- Wawancara dengan Miftahul Huda selaku *Account Officer Mikro* di BRI Syariah KCP Kebumen
- Wawancara dengan Bintang selaku *Account Officer Mikro* di BRI Syariah KCP Kebumen